

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Efek globalisasi sekarang telah merambah di segala aspek kehidupan tak terkecuali dunia pendidikan. Sehingga era globalisasi dan informasi saat ini, Sumber Daya Manusia (SDM) terutama dalam dunia pendidikan dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Untuk itu Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mengikuti era globalisasi yang semakin maju, salah satu cara agar Pendidikan di Indonesia dapat mengikuti era globalisasi saat yaitu dengan memperbaiki kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Dengan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang tinggi bangsa Indonesia mampu bersaing dengan dunia luar. Permasalahan lain yang ada yaitu pengangguran di Indonesia, hal ini menyebabkan angka kemiskinan di Indonesia semakin meningkat. Hal ini dilatarbelakangi oleh ketidaksiapan angkatan kerja yang ada selain dari terbatasnya kesempatan kerja yang tidak sebanding dengan angkatan kerja. Dalam dunia kerja setiap orang harus memiliki kesiapan kerja agar dapat bekerja sesuai dengan baik.

Pendidikan Akuntansi merupakan Pendidikan kejuruan sebagaimana dijelaskan dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 mempunyai tujuan menyiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja. Untuk menunjang tujuan tersebut, Universitas Muhammadiyah Surakarta juga menyelenggarakan Praktik Kerja Bisnis (PKB) sebagai salah satu upaya untuk membekali mahasiswanya dalam mengenal dunia kerja yang sesungguhnya. Terutang dalam “Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta Nomor 110/II/2002 tentang Pemberlakuan Kurikulum Baru yaitu Kurikulum 2002 yang termasuk didalamnya Praktik Kerja Bisnis (PKB) atau juga disebut Magang.

Setiap lulusan Perguruan Tinggi dituntut untuk memiliki kesiapan dalam dunia kerja. Menurut Kuswana (2013:85) “kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman sehingga mampu untuk melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan”. Kesiapan

kerja dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental, serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan atau kegiatan (Yanto, 2006). Kesiapan kerja menjadi faktor penting yang diperhatikan oleh lembaga pendidikan di Indonesia terutama perguruan tinggi.

Keberadaan Perguruan Tinggi dalam mempersiapkan tenaga kerja yang terampil dirasa kurang optimal. Seperti yang tertera dalam Kompasiana “Menurut data BPS terbaru 2018, hampir 8% dari total 7 juta lebih sarjana menganggur. Angka ini meningkat 1,13% dari tahun 2017. Namun menurut Kemenristek Dikti, di tahun 2017 sarjana pengangguran mencapai 8,8%. Jumlahnya mencapai lebih dari 630 ribu orang. Menurut pemetaan penyerapan tenaga kerja, serapan kerja level sarjana memprihatinkan. Dengan kisaran 17,5%, angka serapan naker ini jauh lebih kecil dari level non-S1. Untuk tingkat SMA/SMK mampu mencapai 80%. Sedang pada level SD mencapai angka 60%.

Kesiapan kerja yang dimiliki mahasiswa masih kurang optimal, dibuktikan dari penelurusan alumni 2014 Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta bahwa lulusan yang bekerja tidak sesuai dengan bidangnya (Pendidikan Akuntansi), bahkan masih banyak lulusan yang masih menganggur. Kesiapan kerja merupakan hal yang paling utama bagi lulusan Perguruan Tinggi yang akan memasuki dunia kerja. Hal ini akan berpengaruh terhadap kualitas dunia kerja di masa yang akan datang. Kesiapan kerja dapat diperoleh melalui proses Pendidikan dan pengalaman kerja. Ketika proses Pendidikan berlangsung, mahasiswa dapat menjadikan ilmu sebagai modal awal dalam mempersiapkan diri di dunia kerja. Kesiapan kerja setiap mahasiswa berbeda-beda tergantung dari individu itu sendiri. Menurut Winkel & Sri Hastuti (2007), beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu taraf intelegensi, bakat, minat, pengetahuan, keadaan jasmani, sifat-sifat dan nilai-nilai kehidupan.

Praktik Kerja Bisnis Pada Pendidikan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta dilaksanakan dengan menerjunkan langsung mahasiswa pada dunia kerja Kegiatan bekerja sambil belajar yang dilaksanakan

saat praktik kerja bisnis dapat menambah wawasan/pengetahuan mahasiswa terhadap dunia kerja. Dengan demikian mahasiswa dapat memperoleh pengalaman baru yang diharapkan akan menjadi bekal setelah menempuh pendidikan di perguruan tinggi, karena telah menguasai suatu keterampilan kerja tertentu. Dengan dikuasainya keterampilan/kemampuan kerja tertentu mahasiswa diharapkan memiliki kesiapan untuk bekerja ketika mereka lulus dari perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Praktik Kerja Bisnis dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi dimaksud bagi mahasiswa yang tidak memilih jalur karier sebagai pendidik. Hal ini dapat mempermudah lulusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam mendapatkan suatu pekerjaan dalam bidang profit maupun nonprofit. karena dalam pelaksanaan Praktik Kerja Bisnis mahasiswa telah mendapat pengalaman di dunia kerja usaha dalam lembaga profit maupun nonprofit.

Permintaan dunia kerja tidak hanya membutuhkan prestasi akademik saja, tetapi sebagai lulusan perguruan tinggi setiap orang harus memiliki pengalaman dalam dunia kerja seperti dunia Pendidikan. Menurut Sutrisno (2011:158) pengalaman kerja adalah suatu dasar/acuan seorang karyawan dapat menempatkan diri secara tepat kondisi, berani mengambil resiko, mampu menghadapi tantangan dengan penuh tanggung jawab serta mampu berkomunikasi dengan baik terhadap berbagai pihak untuk tetap menjaga produktivitas, kinerja dan menghasilkan individu yang kompeten dalam bidangnya.

Pengalaman kerja sangat penting bagi semua orang, karena ketika mereka lulus dari perguruan tinggi mereka langsung mendapat pekerjaan sesuai dengan bidangnya, baik dalam bidang Pendidikan. Seseorang yang memiliki sedikit pengalaman kerja kurang dapat dipercaya oleh setiap perusahaan. Maka dari itu setiap orang harus memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) dan pengalaman kerja yang tinggi untuk dapat dipercaya. Karena semakin banyak pengalaman yang dimiliki akan semakin terampil dalam menjalankan pekerjaannya. Dengan pengalaman kerja yang telah dimiliki seseorang juga harus mempunyai kesiapan

kerja yang tinggi. Seseorang yang mendapat banyak pengalaman dalam dunia kerja akan memiliki kesiapan dalam dunia kerja yang tinggi pula.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Praktik Kerja Bisnis dan Pengalaman Kerja Terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Era globalisasi sekarang menuntut lulusan perguruan tinggi agar memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam dunia kerja.
- b. Masih banyak ditemui lulusan perguruan tinggi yang menganggur diakibatkan kurangnya pengalaman terhadap dunia kerja.
- c. Masih rendahnya kesiapan kerja pada lulusan perguruan tinggi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang, identifikasi masalah terdapat banyak masalah yang terjadi. Untuk memfokuskan pembahasan dan pemecahan masalah maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Masalah akan dikaji pada penelitian ini dibatasi pada prospek:

- a. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016
- b. Digunakan dua variable penelitian yaitu, Praktik Kerja Bisnis (Variabel X1), Pengalaman Kerja (Variabel X2), Kesiapan Kerja (Y)
- c. Kesiapan kerja mahasiswa yang dimaksud pada kesiapan mahasiswa untuk bekerja sebagai pekerja, karyawan atau teknisi di instansi pemerintah, swasta dan wiraswasta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Adakah Pengaruh Praktek Kerja Bisnis terhadap kesiapan kerja pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2016?
- b. Adakah Pengaruh pengalaman kerja terhadap kesiapan kerja pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2016?
- c. Adakah Pengaruh Praktek Kerja Bisnis dan pengalaman kerja terhadap kesiapan kerja pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh praktik kerja bisnis terhadap kesiapan kerja mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016.
- c. Untuk mengetahui pengaruh praktik kerja bisnis dan pengalaman kerja terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2016.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu:

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan tambahan dalam kepustakaan pada bidang studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta khususnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan sebagai sarana dalam menambah pengetahuan. Selain itu diharapkan mahasiswa dapat termotivasi dalam belajar dan mejadikan pelaksanaan praktik kerja bisni bekal ketika lulus dari perguruan tinggi.

2) Bagi Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan praktik kerja bisnis untuk meningkatkan ketrampilan dan wawasan mahasiswa Pendidikan Akuntansi.